

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN TEKNIK CLOZE PROCEDURE

Tri Asti Prabandari
SMP Negeri 1 Karangkobar
triasi2225@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VIII E dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Teknik yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *Cloze Procedure*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangkobar semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa dengan menerapkan teknik cloze procedure dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebesar 58 dan persentase ketuntasan klasikal yang tercapai adalah 25%, maka dilakukan penelitian pada siklus II. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65 dan persentase ketuntasan klasikal yang tercapai adalah 62,5%. Karena belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilakukan Siklus III. Hasil yang diperoleh pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 70, dan persentase klasikal sebesar 81,25 %. Penerapan teknik *cloze procedure* sebagai teknik pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Oleh karena itu disarankan agar guru bahasa Inggris menerapkan teknik *cloze procedure* dalam mengajarkan keterampilan menulis.

Kata Kunci: kemampuan menulis, teks deskripsi, cloze procedure, bahasa inggris

Abstract: *This research is based on the low ability of grade VIII E students to write English description text. The technique selected in this class action study is Cloze Procedure. This research was conducted at SMP Negeri 1 Karangkobar odd semester of the 2019/2020 school year. The subject of this study was grade VIII E students who numbered 32 students by applying cloze procedure techniques in English learning. The results showed that in cycle I, the average score of students' description text writing skills was 58 and the percentage of classical completion achieved was 25%, so research was done in cycle II. In cycle II, the average score of students' learning outcomes was 65 and the percentage of classical completion achieved was 62.5%. Because it has not yet reached the success indicator, Cycle III is carried out. The result in siklus III is obtained an average value of 70 spreads, and a classic percentage of 81.25 %. The application of cloze procedure technique as a learning technique can improve students' ability to write English description text. It is therefore recommended that English teachers apply cloze procedure techniques in teaching writing skills.*

Keywords: writing ability, description text, cloze procedure, English language.

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang mempunyai empat aspek dalam pembelajarannya, yaitu kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara (Tungka, 2010). Apabila empat aspek tersebut dapat terpenuhi maka pembelajaran berbahasa menjadi lebih efektif. Salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah menghadirkan siswa dalam kondisi yang santai dan menyenangkan tetapi tujuan pembelajaran tercapai (Astuti dkk, 2018). Sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris harus yang inovatif agar siswa mampu memahami kemampuan bahasa Inggris dengan baik.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana. Menulis juga sangat penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan daya berpikir kritis siswa terhadap suatu persoalan yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan dan diungkapkannya dalam aktivitas menulis. Wawasan siswa juga dapat bertambah seiring aktivitas menulis yang terus dilakukan. Menulis juga sebagai proses untuk menuangkan perasaan, ide, pikiran, gagasan, dan keinginan dalam bentuk bahasa tulis. Bahasa tulis dapat digunakan untuk menceritakan, memberitahu, meyakinkan, menggambarkan atau melukiskan, dan menghibur, misalnya dapat dituangkan dalam teks narasi, teks argumentasi, teks persuasi, teks eksposisi, dan teks deskripsi.

Teks deskripsi menurut Kosasih (2006) adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri (Permanasari, 2017).

Materi teks deskriptif merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Inggris yang menggunakan pendekatan saintifik. Materi ini merupakan materi yang sulit dipelajari oleh siswa karena materi atau topik yang disajikan tidak didukung dengan contoh-contoh nyata yang relevan dengan topik tersebut. Berdasarkan observasi di SMP N 1 Karangobar ditemukan beberapa masalah siswa dalam belajar bahasa Inggris. Salah satunya yaitu kemampuan siswa rendah dalam menulis kalimat bahasa Inggris. Ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosa kata, dalam kesesuaian judul dengan isi karangan, dan faktor lain dapat disebabkan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran tentang teks deskripsi sehingga dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan. Hampir sebagian siswa merasa kesulitan belajar bahasa Inggris karena harus menghafal dan tidak terbiasa menggunakan / berkomunikasi bahasa Inggris. Nilai ulangan

harian bahasa Inggris juga masih jauh dari KKM. Oleh karena itu dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa semakin tertarik bahasa Inggris dan siswa dapat dengan mudah menulis bahasa Inggris dengan baik. Salah satunya dengan teknik *cloze procedure*. *Cloze procedure* disini merupakan mengisi teks bacaan yang sebagian kata-kata teks tersebut hilang dan kemudian diisi kekosongan kata yang hilang dalam teks tersebut oleh pembaca (Wahyuni, 2014).

Teknik *cloze procedure* merupakan suatu teknik di mana siswa dituntut untuk jeli dalam memilih bentuk dan jenis kata yang sesuai untuk mengisi teks rumpang (Nuraini, 2018). Darmiaty (2017) mendefinisikan *cloze procedure* sebagai teks atau bacaan dengan rumpang yang mewakili kata-kata yang sudah dihilangkan dari teks aslinya, bagian rumpang tersebut harus dilengkapi oleh pembaca. Teknik *cloze procedure* di atas peneliti berasumsi bahwa teknik tersebut sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan menulis siswa yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris Menggunakan Teknik *Cloze Procedure*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangobar semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 20 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa, teman sejawat, dan dokumen. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Pada tahap perencanaan, peneliti mengkaji silabus untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan. Kemudian peneliti menyusun RPP, menyiapkan media, dan menyusun instrumen penelitian. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi dengan tes, observasi, wawancara, dan angket. Sugiyono berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data yang berupa tes kemampuan menulis teks deskripsi. Sebagai dasar untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan tindakan serta pedoman analisis data perlu adanya indikator kinerja dalam penelitian yaitu: 1) Proses pembelajaran bahasa Inggris dengan teknik *cloze procedure* yang diukur melalui observasi terhadap guru dan siswa setiap siklusnya, 2) 70% siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi yang diukur dari hasil tes evaluasi nilai siswa minimal 66, 3) 70% siswa tuntas mencapai KKM yang diukur dari hasil tes evaluasi siswa yang mendapat nilai ≥ 66 . Nilai 80 sebagai kriteria ketuntasan minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis awal kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih rendah, siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat dan menyusun dengan menggunakan kalimat bahasa Inggris. Hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Salah satunya dengan menggunakan teknik *cloze procedure*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 3 siklus.

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siklus I

Penilaian	Nilai
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	45
Rata-rata	58
Jumlah siswa yang tuntas	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas	24
Presentase ketuntasan	25%

Pada siklus 1 terlihat nilai rata-rata siswa masih rendah, belum mencapai batas KKM (nilai 66). Jumlah siswa yang tuntas juga masih sedikit, baru ada 8 siswa yang tuntas KKM, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa hanya 25%. Hal ini perlu dilakukan refleksi dan perlakuan kembali untuk dilakukan pada siklus II.

Tabel 2. Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siklus II

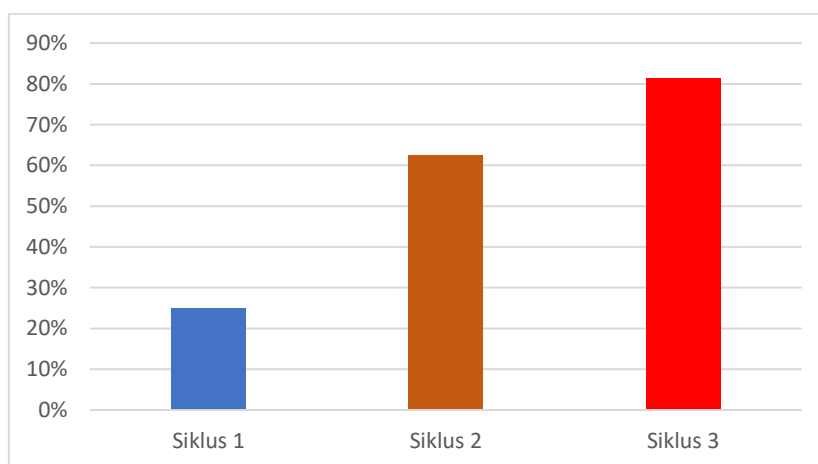
Penilaian	Nilai
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	56
Rata-rata	65
Jumlah siswa yang tuntas	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Presentase ketuntasan	62,5%

Pada siklus 2 terlihat nilai rata-rata siswa sudah mulai meningkat namun masih di bawah KKM. Jumlah siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 20 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 62,5%. Persentase ketuntasan siswa belum mencapai indikator PTK sehingga perlu dilakukan refleksi dan tindakan pada siklus III.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siklus II

Penilaian	Nilai
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	62
Rata-rata	70
Jumlah siswa yang tuntas	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Presentase ketuntasan	81,25%

Pada siklus 3 nilai rata-rata siswa sudah melampaui KKM yaitu sebesar 70 dan persentase ketuntasan menjadi 81,25 %. Hal ini sudah sesuai dengan indikator PTK. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan teknik cloze procedure dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hasil peningkatan dari tiap siklus dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan ketutasan belajar tiap siklus

Pembahasan

Pada dasarnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah karena tidak terbiasa menulis menggunakan bahasa Inggris. Siswa juga tidak percaya diri apabila disuruh bercerita atau berbicara bahasa Inggris. Kemampuan kosakata yang dimiliki siswa masih tergolong sedikit. Hal tersebut yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi atau strategi dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu pembelajaran dengan teknik *cloze procedure*. *Cloze Procedure* adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa dengan menghilangkan beberapa bagian-bagian dari suatu wacana (Jati, 2015).

Pada saat siklus I dilakukan, siswa yang awalnya minat belajar rendah menjadi sangat antusias dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa mengerjakan teks deskripsi dengan teknik *cloze procedure*, yaitu mengisi titik-titik kosong yang ada pada lembar tes evaluasi. Sebelum mengerjakan tes evaluasi siswa membaca teks deskripsi terlebih

dahulu. Pada siklus I masih belum sesuai KKM, siswa masih merasa kebingungan dalam mengisi titik-titik kosong, vocabulary siswa juga masih belum banyak dipelajari, sehingga perlu dilakukan tindakan sampai ke siklus ke III.

Dari setiap siklus mengalami peningkatan, siklus I sebesar 25 %, siklus II 62,5 %, dan siklus III 81,25 %. Ini menyatakan bahwa dengan menggunakan teknik *cloze procedure* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hidayat & Bahri (2017), pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik mampu mengaktifkan siswa dan meningkatkan siswa dalam memahami isi bacaan teks deskripsi. Dengan mengisi titik-titik kosong siswa jadi bias mengulang-ulang bacaan sehingga dapat memahami bacaan tersebut dengan benar. Erlinawati menjelaskan, peningkatan hasil belajar siswa, dengan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *cloze procedure* dapat meningkatkan keaktifan siswa serta peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Inggris pada materi *narrative text*. Teknik ini cocok digunakan oleh guru dalam mengajarkan ke siswanya untuk berlatih menulis. Dengan kemampuan menulis teks, maka siswa juga akan terbiasa dalam menulis teks lainnya seperti teks narasi, teks persuasi ataupun juga terbiasa berbicara bahasa Inggris, Karena *vocabulary* siswa juga pasti akan semakin lebih banyak dikuasai.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *cloze procedures* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris di kelas VIII E SMP Negeri 1 Karangobar. Hal ini terlihat nilai rata-rata siswa setiap siklusnya meningkat dan persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat, yaitu pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 25%, pada siklus II sebesar 62,5 %, dan pada siklus III sebesar 81,25 %. Teknik *cloze procedure* merupakan salah satu inovasi terbaru dalam belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu disarankan agar guru bahasa Inggris menerapkan teknik *cloze procedure* dalam mengajarkan keterampilan menulis pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. A. D., Dasmo, D., & Sumarni, R. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Appypie di SMK Bina Mandiri Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 695-701.
- Darmiati, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narrative Bahasa Inggris Melalui Penerapan Teknik Cloze Procedure. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 2(2).
- Hidayat, M. T., & Bahry, R. (2017). Pengaruh Penerapan Teknik Cloze Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Banda Aceh. *Master Bahasa*, 5(1), 8-17.

- Jati, A. D. (2015). Penerapan *Cloze Procedure* (Teknik Klose) Dalam Pembelajaran Kosakata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sdn Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kosasih. (2006). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Nuraini, N. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narrative Bahasa Inggris Melalui Penerapan Teknik *Cloze Procedure* Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Syamtalira Aron. *Jurnal Media Inovasi Edukasi (JMIE)*, 4(3), 499-507.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2).
- Tungka, N. F. (2010). Teknik penguasaan english vocabulary dalam pembelajaran bahasa inggris. *MEDIA LITBANG SULTENG*, 3(1).
- Wahyuni, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Deskriptif dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Sistematis Cloze Prosedur untuk Siswa Kelas X SMA Islam Al-Falah Kabupaten Aceh Besar. *Visipena Journal*, 5(2), 14-24.